

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Definisi Konsep Variabel

a. Media Video Kegiatan Kerumahtanggaan

Penggunaan media video kegiatan kerumahtanggaan ini merupakan variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Salah satu tujuan dalam penggunaan media ini adalah melengkapi proses belajar mengajar dalam sistem pendidikan yang biasa dilakukan di sekolah.

b. Kemampuan Membuat kalimat

Kemampuan membuat kalimat siswa tunarungu merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan aspek utama yang akan diteliti dengan menggunakan media video kegiatan kerumahtanggaan.

Kemampuan membuat kalimat berstruktur sangat diperlukan dalam kelancaran berkomunikasi, terutama saat siswa tunarungu berkomunikasi dengan orang yang mendengar, baik lisan maupun tulisan.

Fina Fauziah Affan, 2012

Penggunaan Media Video Kegiatan Kerumah Tanggaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Pada ATR SMPLB Di Kota Bandung

2. Definisi Operasional Variabel

a. Media Video Kegiatan Kerumantanggaan

Penggunaan media video kegiatan kerumantanggaan ini digunakan sebagai *treatment* untuk meningkatkan kemampuan membuat kalimat berstruktur dan berpola siswa tunarungu kelas VII SMPLB. Media video ini berisikan kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di dalam rumah. Hal tersebut dikarenakan kegiatan-kegiatan di dalam rumah sudah dikenal oleh anak, sehingga dapat lebih mengerti saat pembelajaran membuat kalimat berstruktur. Pada video juga dikenalkan kata sebagai subjek, objek, predikat, dan keterangan tempat. Pola kalimat yang diajarkan adalah subjek-predikat (S-P), subjek-predikat-objek (S-P-O), subjek-predikat-keterangan tempat (S-P-K), dan yang terakhir subjek-predikat-objek-keterangan tempat (S-P-O-K). Selain pola kalimat tersebut, ada juga kata-kata sebagai subjek, predikat, objek, dan keterangan tempat. Contoh video yang berpola subjek-predikat adalah ibu menyapu, dalam video gambar yang ditampilkan pertama adalah gambar ibu dan ada tulisan “ibu”, kemudian perlahan-lahan memperlihatkan kegiatan menyapu dan bertuliskan “menyapu”, setelah itu gambar keseluruhan ibu menyapu dan bertuliskan “ibu menyapu”.

Adapun langkah operasional penggunaan media video ini adalah :

- 1) Menyalakan komputer.

Fina Fauziah Affan, 2012

Pengguna Media Video Kegiatan Kerumah Tanggaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Pada ATR SMPLB Di Kota Bandung

- 2) Membuka folder media video kegiatan kerumahtanggaan.
- 3) Siswa memperhatikan video kegiatan kerumahtanggaan.

Dalam pembelajaran siswa memperhatikan kemudian berlatih membuat kalimat berstruktur dan berpola. Media video ini membantu siswa melihat langsung kegiatan yang ada dan dibuat kalimat berstruktur dan berpolanya.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiono (2010 : 14):

“metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2007 : 107), “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.”

Design eksperimen yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest*.

Dalam penelitian ini digunakan pretest sebelum dilakukan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Sehingga dapat dilihat hasil sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Fina Fauziah Affan, 2012

Pengguna Media Video Kegiatan Kerumah Tanggaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Pada ATR SMPLB Di Kota Bandung

O_1	X	O_2
-------	-----	-------

Keterangan :

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = *treatment*

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan)

C. Populasi dan Sampel

“Populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2011 : 117).

Padapenelitianini populasi yang diambiladalahsiswatunarungu kelas VII SMPLB di Kota Bandung yang sedang mempelajari membuat kalimat berstruktur.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2011 : 117). Berdasarkan definisi tersebut, maka pengambilan sampel dapat dilakukan secara acak. Sampel yang dipilih dalam eksperimen penggunaan media video kegiatan kerumahtanggaan untuk pembelajaran struktur kalimat adalah siswa tunarungu SLBN Cicendo 10 orang, SLB-B Sukapura 2 orang, SLB-B Sumbersari 2 orang, jadi seluruh sampel berjumlah 12 orang.

Fina Fauziah Affan, 2012

Pengguna Media Video Kegiatan Kerumah Tanggaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Pada ATR SMPLB Di Kota Bandung

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2008:102), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian karena berfungsi untuk mengumpulkan data dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian, maka dalam penyusunannya berpedoman pada pendekatan yang digunakan agar data terkumpul dapat dijadikan dasar untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini, tes berfungsi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian dan kemampuan siswa dalam menyusun struktur kalimat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberitests tertulis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan pemberian tes. Tes merupakan suatu instrumen yang

digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun struktur kalimat.

Fina Fauziah Affan, 2012

Pengguna Media Video Kegiatan Kerumah Tanggaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Pada ATR SMPLB Di Kota Bandung

mat. Menurut Ridwan

(2004:76) “tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Tes yang diberikan harus diketahui kevalidannya. Oleh karena itu tes yang digunakan perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Setelah diuji coba, hasilnya diolah dan dianalisis. Dari hasil pengolahan dan analisis dapat diketahui alat tes tersebut dapat dipakai atau tidak dalam penelitian. Langkah-langkah uji coba instrumen mengenai kemampuan membuat kalimat berstruktur dan berpola adalah sebagai berikut :

a. Validitas

Uji validitas yang dilakukan untuk mengukur alat tes yang digunakan. Menurut Susetyo (2011:89) “Validitas dapat diartikan sejauh mana hasil pengukuran dapat diinterpretasikan sebagai cerminan sasaran ukur yang berupa kemampuan, karakteristik atau tingkah laku yang diukur melalui alat ukur yang tepat”. “Validitas pengukuran dibagi menjadi tiga jenis, yaitu: validitas isi (*content validity*), validitas berkaitan dengan kriteria (*criterion related validity*), dan validitas konstruk (*construct validity*)” (Susetyo, 2011:89). Dalam penelitian ini, validitas pengukuran yang digunakan adalah validitas isi dengan teknik penilaian ahli (*judgment*):

“validitas isi adalah validitas yang akan mengecek kecocokan antara butir-butir tes yang dibuat dengan indikator, materi atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun cara untuk mengetahui validitas isi yang

Fina Fauziah Affan, 2012

Pengguna Media Video Kegiatan Kerumah Tanggaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Pada ATR SMPLB Di Kota Bandung

umum digunakan adalah teknik kecocokan para ahli yang berkecimpung dalam bidang keilmuan tertentu” (Susetyo, 2011 : 89-90).

Data yang sudah terkumpul diolah validitasnya dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Ket : $\sum n$: Jumlah cocok

$\sum N$: Jumlah penilai

P : Persentase

b. Reliabilitas

Dalam penelitian ini reliabilitas yang diukur adalah realitas stabilitas tes dengan menggunakan internal konsistensi, yaitu dilakukan dengan percobaan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan rumus *Alpha Cronbach*. Berdasarkan tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian yang menggunakan kriteria khusus, maka rumus yang dipakai adalah rumus *Alpha Cronbach* untuk menganalisis data hasil uji coba instrumen ini.

Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan dalam perhitungan reliabilitas ini adalah sebagai berikut :

$$\rho_{\alpha} = \frac{N}{N-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_A^2} \right)$$

Keterangan :

ρ_{α} = reliabilitas yang dicari

Fina Fauziah Affan, 2012

Pengguna Media Video Kegiatan Kerumah Tanggaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Pada ATR SMPLB Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_A^2 = jumlah varians total

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul setelah penelitian dilakukan ini selanjutnya diolah dengan metode metode kuantitatif yang menggunakan alat bantu statistik non parametrik. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji Wilcoxon.

Tujuan dilakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Mengurutkan data dari awal sampai akhir.
2. Membuat tabel perhitungan skor awal dan akhir serta selisihnya.
3. Menyusun peringkat.
4. Menentukan tanda (+) atau (-) untuk tiap peringkat sesuai dengan tandanya.
5. Menjumlahkan semua peringkat bertanda positif dan negatif tergantung di mana yang lebih kecil untuk tanda yang dihilangkan dan menuliskan dengan tanda J_{hitung} yang diperoleh.
6. Membandingkan nilai J yang diperoleh dengan J_{tabel} nilai-nilai kritis J untuk uji Wilcoxon.

7. Membuat kesimpulan, yaitu :

Fina Fauziah Affan, 2012

Pengguna Media Video Kegiatan Kerumah Tanggaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Pada ATR SMPLB Di Kota Bandung

H_0 ditolak jika $J_{hitung} \leq J_{tabel}$

H_0 diterima jika $J_{hitung} \geq J_{tabel}$



Fina Fauziah Affan, 2012

Pengguna Media Video Kegiatan Kerumah Tanggaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Pada ATR SMPLB Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu